

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha yang telah dilakukan pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang makmur secara materiil, salah satunya adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia, khususnya dalam bidang sosial dan ekonomi yakni dengan memberikan pinjaman melalui jalur perkreditan bagi masyarakat yang membutuhkan tambahan modal.

Perekonomian di negara berkembang seperti Indonesia, kredit memegang peranan penting. Dimana untuk kemajuan perekonomian, pemerintah tidak bisa mengandalkan dalam negeri tetapi tidak terlepas dari bantuan negara lain yang sudah maju dengan cara memberikan pinjaman berupa uang yang berasal dari Bank Indonesia kemudian memberikan dan menyalurkan dana pinjaman ke setiap perbankan baik negeri maupun swasta dengan suku bunga yang telah ditentukan.

Dalam kegiatan usaha, modal menjadi hal yang sangat penting. Kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik apabila ada ketersediaan modal yang memadai. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu adanya suatu lembaga/institusi yang menyediakan pinjaman dengan syarat atau prosedur yang mudah serta bunga yang tidak membebani masyarakat. Banyak perusahaan dan sektor bisnis yang berlomba-lomba menyediakan pelayanan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat pada saat ini. Perusahaan berusaha menyediakan pelayanan jasa yang paling unggul dan kompetitif.

Bank sebagai salah satu perusahaan bidang keuangan yang bertugas menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana pada masyarakat yang membutuhkan modal dalam bentuk kredit. Saat ini masyarakat banyak yang meminjam dana pada bank, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun sebagai modal usaha. Bagi rakyat dengan adanya penerima dan pemberi kredit, maka semakin terbuka untuk memperoleh kesempatan bekerja dan meningkatkan pendapatan.

Dengan adanya kredit diharapkan akan adanya ransangan dan dorongan, khusus bagi penerima dan pemberi kredit serta secara tidak langsung membawa pengaruh juga terhadap kemajuan yang bersifat mikro dan makro kepada negara dan rakyat. Hal ini sangat menguntungkan bagi bank karena kredit merupakan salah satu sumber utama bank.

Dalam penyaluran kredit pada calon debitur bank menetapkan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Sebelum calon debitur memilih membeli produk kredit, calon debitur akan mendapat informasi dan mempertimbangkan kesesuaian antara program kredit yang ditawarkan dan kemampuan membayar, meliputi jumlah angsuran yang dibayar dengan besar suku bunga dan jangka waktu pengembalian.

Penyaluran kredit pada masyarakat merupakan salah satu aktifitas bank yang menghasilkan laba dari suku bunga pinjaman yang telah di sepakati. Memperoleh laba merupakan tujuan utama berdirinya suatu lembaga keuangan, laba yang diperoleh digunakan untuk membiayai operasi perusahaan serta ekspansi dimasa datang seperti halnya pendirian kantor cabang.

Fasilitas pemberian kredit yang diberikan oleh bank merupakan asset terbesar bagi bank, oleh karena itu dalam pemberian kredit harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang memadai. Meskipun pemberian kredit merupakan penghasilan terbesar bank namun kredit juga sumber risiko bisnis terbesar, maka dari itu bank harus menggunakan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) merupakan salah satu lembaga keuangan bank yang dikenal melayani pengusaha yang bergerak mikro dan menengah dengan lokasi yang dekat dengan masyarakat.

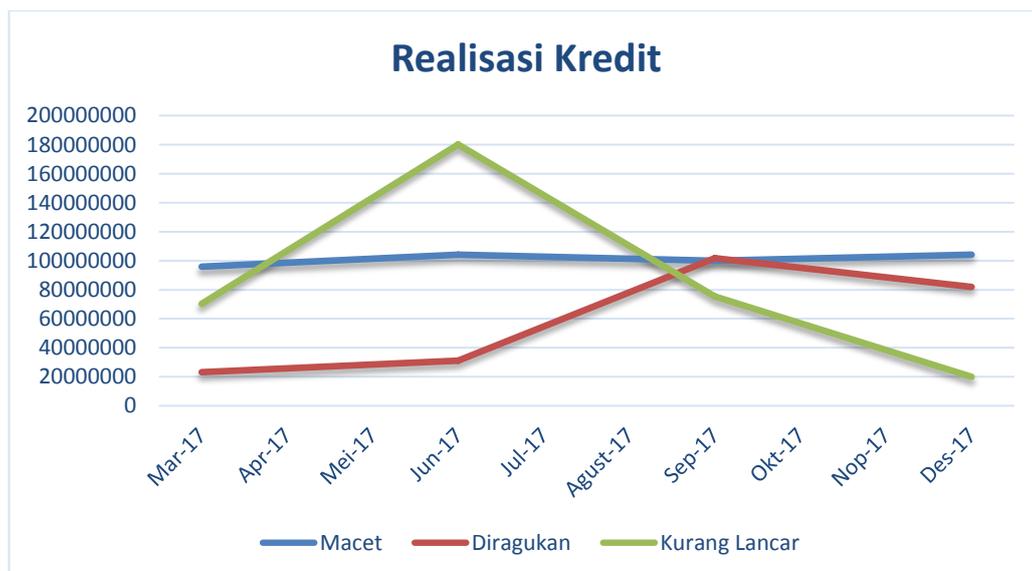
Sesuai dengan motto PD. Bank Pengkreditan Rakyat Daerah Lamongan yaitu “ Bersama Membangun Masa depan “ perusahaan dapat menyediakan produk atau jasa yang berkualitas serta lebih baik dalam efektifitas kerja maupun dalam efisiensi biaya dalam rangka optimalisasi laba. Perusahaan dituntut untuk terus melakukan perbaikan terutama pada kualitas pelayanannya. Hal ini dimaksudkan agar seluruh barang atau jasa yang ditawarkan akan mendapat tempat yang baik dimata masyarakat selaku nasabah dan calon konsumen.

Bank Daerah Lamongan sebagai suatu lembaga yang memberikan fasilitas bagi warga masyarakat untuk dapat memperoleh pinjaman uang secara praktis. Pinjaman uang dimaksud, lebih mudah diperoleh calon nasabah karena menjaminkan barang-barang yang bernilai jual seperti BPKB, sertifikat, maupun SK pegawai. Hanya dengan memberikan jaminan yang dimiliki oleh nasabah dan memenuhi beberapa syarat maka masyarakat selaku nasabah yang akan meminjam sejumlah dana bisa langsung mendapat sebagian dana yang dibutuhkan. Dalam hal ini Bank Daerah Lamongan akan menjadi kreditur dalam perputaran dana,

masyarakat yang kekurangan dana mempunyai alternatif untuk meminjam dana dan begitupun sebaliknya.

Masyarakat yang meminjam dana dibebankan bunga sebagai harga yang dipinjam. Baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi lembaga keuangan. Dalam pemberian kredit Bank Daerah Lamongan juga di hadapan pada masalah kredit, yaitu kredit yang di salurkan pada masyarakat tidak dapat kembali beserta suku bunganya sesuai dengan perjanjian yang telah di sepakati. Kesehatan bank dapat di nilai dari besar kecilnya pengembalian kredit yang disalurkan, sehingga setiap bank terus memantau perkembangan kredit, agar pihak bank dapat mengatasi sejak dini kredit bermasalah atau kredit macet. Kredit macet dalam jangka panjang sangat merugikan bank, bahkan dapat menjadikan bank gulung tikar.

Tabel 1.1
Data Realisasi Kredit PD. Bank Pengkreditan Rakyat Daerah Lamongan
Tahun 2017



Sumber : PD. Bank Pengkreditan Rakyat Daerah Lamongan (data diolah)

Dari table 1.1 terlihat bahwa kredit bermasalah pada Bank Daerah Lamongan pada bulan Maret-Desember mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini, membuat Bank Daerah Lamongan harus menyelesaikan kredit bermasalah guna meminimalisir kerugian yang akan ditimbulkan. Berdasarkan uraian tersebut maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PD.Bank Pengkreditan Rakyat Daerah Lamongan.**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang menyebabkan peningkatan kredit bermasalah pada PD.Bank Pengkreditan Rakyat Daerah Lamongan?
2. Bagaimana proses penyelesaian kredit bermasalah pada PD.Bank Pengkreditan Rakyat Daerah Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor peningkatan kredit bermasalah pada PD.Bank Pengkreditan Rakyat Daerah Lamongan.
2. Untuk mengetahui proses penyelesaian kredit bermasalah pada PD.Bank Pengkreditan Rakyat Daerah Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Bank Pengkreditan Rakyat

Sebagai evaluasi terhadap pemberian kredit pada masyarakat yang selama ini di terapkan serta memberikan cara yang paling efektif agar jumlah kredit bermasalah bisa menurun jumlahnya.

2. Bagi Teoritis Akademik.

Sebagai masukan menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemberian kredit yang sehat pada bank dan penyelesaian kredit bermasalah

